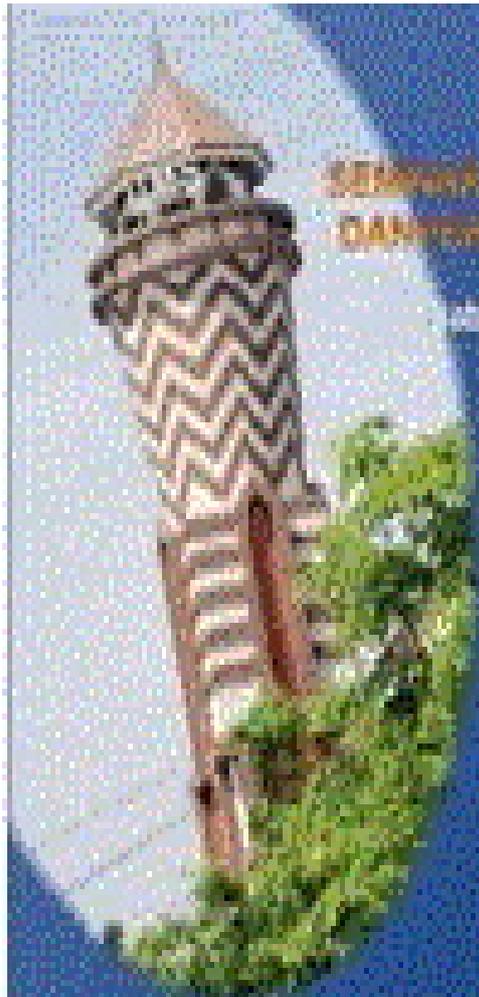


ISBN | 978-602-391-002-3

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS
DARMASARAJA WIDJAYAKRMA

Jakarta, 07 Maret 2016



PROSIDING

"Pras Matematika dan Pendidikan Matematika
Dalam Perspektif – Era Global"



Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Darmasarakma Widjajakrma

Integral Parsial Pada Integral Deskriptif Riemann

Muslich (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015-03-07)

Pernyataan fungsi $f : [a,b] \rightarrow \mathbb{R}$ terintegral Riemann pada $[a,b]$ jika dan hanya jika f kontinu hampir di mana-mana (h.d) pada $[a,b]$ dapat diangkat sebagai definisi deskriptif untuk integral Riemann. Sejalan dengan pembahasan integral ...

Pengaruh Metode Pembelajaran Konstruktivisme terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Kalkulus 1 Ditinjau dari Minat Belajar

Agus, Ria Noviana (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015-03-07)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran konstruktivisme dan minat belajar terhadap hasil belajar pada mata kuliah kalkulus 1. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa teknik ...

Analisis Keterampilan Geometri Siswa dalam Memecahkan Masalah Geometri Berdasarkan Tingkat Berpikir Van Hiele (Studi Kasus pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014)

Muhassanah, Nur'aini (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015-03-07)

Analisis Keterampilan Geometri Siswa dalam Memecahkan Masalah Geometri Berdasarkan Tingkat Berpikir Van Hiele (Studi Kasus pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Ajaran (2013/2014)

Eksperimentasi Model Pembelajaran Project Based Learning dan Discovery Learning terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Delanggu Tahun Ajaran 2014/2015

Handika, Rizky Nugrahi; Sumardi; Kholid, Muhammad Neor (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015-03-07)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengaruh model pembelajaran Project Based Learning dan Discovery Learning terhadap prestasi belajar matematika, (2) pengaruh tingkat kedisiplinan siswa terhadap prestasi ...

Kesalahan Siswa dalam Memilah Data Relevan pada Soal Matematika Berbasis Konteks

Wijaya, Ariyadi (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015-03-07)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kesulitan siswa dalam mengerjakan soal berbasis konteks (context-based tasks). Penelitian dilaksanakan di sembilan SMP di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dimana ...

Analisis Pemecahan Masalah Matematika Menggunakan Metakognisi

Safitri, Khoirul Rohman; Saleh, Minhayati (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015-03-07)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metakognisi peserta didik dalam memecahkan masalah matematika di kelas XI SMA NU 01 Al-Hidayah Kendal. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang dideskripsikan ...

Estimasi CAPM Menggunakan Pendekatan Transformasi Freeman-Tukey dalam Perhitungan Value-at-Risk dan Expected Shortfall

Sukono, Suhedjat Supiano; Susari U, Dwi (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015-03-07)

Dalam paper ini dibahas tentang metode estimasi Capital Asset Pricing Model (CAPM) menggunakan pendekatan transformasi Freeman-Tukey dalam perhitungan Value-at-Risk (VaR) dan Expected Shortfall (ES), pada beberapa ...

Scaffolding untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 15 Semarang

Sugiyanti; Utami, Rizky Esti (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015-03-07)

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII D SMP N 15 Semarang melalui pembelajaran berbantuan Scaffolding. Subjek penelitian tindakan ini adalah siswa ...

Penerapan Model Kooperatif Tipe Round Table dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Kelas VII SMP Negeri 27 Bandung)

Juariah; Tamam, Muhammad Miski Sadru (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015-03-07)

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan di SMP Negeri 27 Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah: (a) Gambaran aktivitas pembelajaran matematika siswa dan guru menggunakan model Kooperatif ...

Studi Konvergensi Ageing (Penuaan) pada Beberapa Negara Mediterania

Putri, Dian Safriana; Reboul, Laurence (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015-03-07)

Fenomena ageing (penuaan) menjadi topik yang banyak diangkat dalam penelitian demografis akhir-akhir ini, terutama di negaranegara Mediterania. Seperti yang umum terjadi, orang-orang yang meninggalkan Eropa Utara dan ...

Peramalan Konsumsi Gas Indonesia Menggunakan Algoritma Fuzzy Time Series Stevenson Porter

Hasbiollah, Muhsin Hakim, RB, Fajriya (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015-03-07)

There are some techniques of soft computing that can be used to forecast the data. they are fuzzy time series, neural network, and genetic algorithm. The methods can solve the data forecasting in the complex model that ...

Pengukuran Kontribusi Terhadap Nilai Ekonomi Obyek Wisata Kawasan Rawapening Kabupaten Semarang Dengan Pendekatan Multiplier Effect

Subanti, Eri (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015-03-07)

Kawasan Rawapening merupakan obyek wisata alam yang terletak di Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah. Kawasan ini secara administratif berada di empat kecamatan, yaitu Kecamatan Banyubiru, Kecamatan Tuntang, Kecamatan ...

Pengembangan Pariwisata Berbasis Keunikan Budaya dan Lingkungan di Obyek Wisata Bukit Cinta Kabupaten Semarang

Subanti, Sri; Hakim, Arif Rahman; Mulyanto; Arfavi; Nugthoh (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015-03-07)

Studi ini bertujuan untuk mengukur nilai ekonomi serta mengetahui determinan jumlah kunjungan dan kesediaan membayar di obyek wisata Bukit Cinta dan diharapkan dapat mengetahui nilai manfaat ekonomi terkait pengembangan ...

Metode Kemungkinan Maksimum untuk Koreksi Sebaran Bersyarat pada Analisis Korelasi

Arisanti, Restu (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014-03-07)

asalah umum pada pendugaan validitas di bidang pendidikan adalah sebaran bersyarat pada peubah bebas. Penggunaan metode yang tepat untuk penentuan sebaran bersyarat sangat diperlukan untuk menentukan validitas instrumen ...

Estimasi Parameter Sistem Model Persamaan Simultan pada Data Panel Dinamis dengan GMM Arellano dan Bond

Shina, Arya Fendha Ibnu; Setiawan (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015-03-07)

Model persamaan tunggal yang sering digunakan mengabaikan interdependensi antara variabel respon. Sering ditemui variabel yang memiliki hubungan dua arah. Hubungan dua arah yang saling mempengaruhi ini dapat terangkum ...

Estimasi Parameter Model Geographically Weighted Ordinal Logistic Regression (GWOLR)

Syiffi Rabnasari, Vita (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015-03-07)

Analisis regresi logistik ordinal merupakan analisis regresi yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara variabel respon yang bersifat kategorik dan berskala ordinal dengan satu atau lebih variabel prediktor. Metode ...

Algoritma AdaBoost dalam Pengklasifikasian

Zulhanif (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015-03-07)

Metode AdaBoost merupakan salah satu algoritma supervised pada data mining yang diterapkan secara luas untuk membuat model klasifikasi. AdaBoost sendiri pertama kali diperkenalkan oleh Yoav Freund dan Robert Schapira(1995). ...

Data Ordinal pada Analisis Konfigurasi Frekuensi

Pontoh, Resa Septiani (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015-03-07)

Analisis Konfigurasi Frekuensi atau Configural Frequency Analysis (CFA) adalah suatu analisis yang akan memunculkan konfigurasi dari beberapa kategori yang berasal dari beberapa variabel yang berbeda dimana secara ...

Implementasi Text Mining pada Mesin Pencarian Twitter untuk Menganalisis Topik – Topik Terkait “KPK dan JOKOWI”

Adiyana, Imam; Hakim, R.B. Fajriya (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015-03-07)

Sebagai salah satu media jejaring sosial yang keberadaannya masih diminati oleh masyarakat luas sampai saat ini, twitter sering digunakan untuk berbagi kegiatan seperti menjalin relasi bisnis, bertukar informasi ataupun ...

**PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS KEUNIKAN BUDAYA DAN LINGKUNGAN DI
OBYEK WISATA BUKIT CINTA KABUPATEN SEMARANG**

Sri Subanti¹, Arif Rahman Hakim², Mulyanto³, Nugthoh Arfawi⁴

1.Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam & PUSPARI Universitas Sebelas

Maret, sri_subanti@yahoo.ac.id

2.Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, arif_rhakeem@yahoo.co.id

3.Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sebelas Maret

4.Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengukur nilai ekonomi serta mengetahui determinan jumlah kunjungan dan kesediaan membayar di obyek wisata Bukit Cinta dan diharapkan dapat mengetahui nilai manfaat ekonomi terkait pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis keunikan budaya dan lingkungan. Karena salah satu bentuk keunggulan dari obyek wisata ini biasanya memiliki kekayaan alam seperti keanekaragaman hayati, manfaat langsung, maupun tidak langsung yang terkait dengan fungsi ekologis yang penting. Studi ini juga diharapkan dapat menjadi panduan pengembangan obyek wisata tersebut diatas.

Studi ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari survei lapangan kepada pelaku wisata yang sedang berkunjung pada di obyek wisata Bukit Cinta. Metode analisis yang digunakan berupa metode analisa data sekunder dan data primer dengan pendekatan ekonometrika. Faktor yang mempengaruhi probabilitas individu untuk bersedia membayar sejumlah nominal tertentu bagi pengelolaan obyek wisata berwawasan lingkungan akan ditentukan melalui regresi logit, sedangkan faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan individu ditentukan dengan regresi OLS. Kemudian, faktor yang mempengaruhi preferensi responden dalam memilih perubahan kondisi pada obyek wisata Bukit Cinta dengan teknik *conditional* logit.

Kata Kunci: pengembangan pariwisata, lingkungan, jumlah kunjungan, kesediaan membayar, preferensi individu.

1. Pendahuluan

Salah satu kegiatan ekonomi yang sampai saat ini perlu terus ditingkatkan di Kabupaten Semarang adalah sektor pariwisata, karena pariwisata merupakan sektor yang sangat kompleks dan bersifat multidimensi, baik fisik, sosial budaya, ekonomi dan politik. Kegiatan kepariwisataan tidak hanya mencakup wisatawan mancanegara (wisman) dan wisatawan nusantara (wisnus), tetapi juga beberapa kegiatan yang memberikan pelayanan kepada para wisatawan misalnya hotel, usaha perjalanan wisata, pramuwisata, rumah makan dan sebagainya. Keberhasilan dalam bidang kepariwisataan dicerminkan dengan meningkatnya arus kunjungan wisatawan. Salah satu jasa akomodasi yang paling menunjang adalah hotel dan jumlah hotel di Kabupaten Semarang sampai dengan tahun 2012 sebanyak 192 buah yang tersebar di Kecamatan Getasan, Tuntang, Ambarawa, Bawen, Bergas, dan Ungaran [2].

Pengembangan obyek wisata Kabupaten Semarang perlu memperhatikan preferensi pengunjung agar perubahan kondisi atau kualitas pariwisata dapat memberikan manfaat ganda baik bagi pelaku pariwisata (pengunjung) dan pengelola pariwisata (pemerintah daerah). Selain itu, dengan memperhatikan adanya biaya lingkungan, termasuk juga adanya nilai atau harga penggunaan sumberdaya alam antar waktu atau antar generasi, diharapkan generasi mendatang dapat turut menikmati keindahan serta manfaat alam yang dirasakan oleh generasi sekarang. Biaya atau harga pengorbanan dimasa depan akan merefleksikan nilai-nilai dari hilangnya manfaat akibat degradasi sumberdaya alam yang ada sekarang.

Oleh karena itu, pelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial sangat diperlukan sebagai bentuk kepedulian yang dapat memberikan manfaat ekonomi tidak hanya penduduk lokal melainkan pengunjung di obyek wisata Kabupaten Semarang. Studi ini berupaya mengetahui manfaat ekonomi dari kebijakan pengelolaan pariwisata berkelanjutan. Selain itu, studi ini dapat mengetahui apresiasi penikmat wisataterhadap determinan kunjungandan kesediaan membayar sehingga menjadi panduan terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan yang berbasis keunikan

budaya dan lingkungan di obyek wisata Kabupaten Semarang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi [4].

2. Metodologi

2.1. Pengukuran Manfaat Ekonomi

Pengukuran manfaat ekonomi merupakan bentuk ukuran klasik dari perubahan tingkat kesejahteraan. Pengukuran manfaat ekonomi dalam studi ini dengan menghitung *consumer's surplus* (CS) yang merupakan akumulasi benefit yang diterima konsumen sebagai selisih antara kesediaan bayar konsumen (*willingness to pay*, WTP) dengan tingkat harga transaksi [10].

Metode penghitungan *Consumer's Surplus* (CS) berupa selisih antara antara *willingness to pay* (kemampuan untuk membayar) dari konsumen terhadap tingkat harga yang dibayarkan untuk setiap unit yang diminta. Bila X^m adalah fungsi permintaan *marshallian*, maka perubahan CS akibat perubahan harga barang X dari P_x^0 ke P_x^1 dapat dinyatakan sebagai berikut: [5]

$$\Delta CS = \int_{P_x^1}^{P_x^0} X^m(P_x, P_y, I) dP_x \quad (2.1)$$

Total pengeluaran yang di proksi dari total pendapatan, didapat dengan mengalikan harga barang dengan jumlah barang yang dibeli. Sedangkan total nilai dari suatu barang merupakan penjumlahan antara total pengeluaran dan manfaat dari konsumsi barang tersebut [1]. Jadi *consumer's surplus* dapat dihitung dengan cara total nilai dikurangi dengan total pengeluarannya. Jadi selama harga barang tersebut lebih rendah atau sama dibandingkan dengan *marginal consumer's surplusnya* (atau yang secara tidak langsung juga mencerminkan *maximum willingness to pay* dari barang tersebut) maka barang tersebut akan dibeli. Implikasi dari teori ini adalah seseorang yang rasional dan memiliki informasi yang baik akan mengambil keputusan untuk membeli suatu barang hanya jika *marginal consumer surplus* dari mengkonsumsi barang tersebut adalah nol, dimana utilitasnya terhadap barang tersebut berada pada tingkat yang maksimum [6].

2.2. Penghitungan Manfaat Ekonomi

Penghitungan manfaat ekonomi dilakukan dengan membandingkan besarnya biaya dan implementasi kebijakan pengembangan pariwisata berkelanjutan. Nilai manfaat dapat dihitung dengan nilai present value untuk masa manfaat dari kebijakan.

$$NPV = \sum_{i=1}^n \left(\frac{1}{(1+r)^i} CS_j \right) \quad (2.2)$$

dengan CS adalah consumer surplus dan j merupakan pilihan skenario [7].

3. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini akan menjelaskan dan menguraikan analisis terhadap estimasi yang diperoleh dari survei. Penjelasan terhadap analisis penelitian dalam bab ini meliputi empat hal, yaitu estimasi & analisis metode biaya perjalanan, estimasi & analisis metode valuasi kontingensi, nilai kesediaan membayar, dan nilai manfaat obyek wisata alam di Kawasan & Sub Kawasan Rawapening. [8], [9]

3.1. Estimasi dan Analisis Metode Biaya Perjalanan

Estimasi dengan metode biaya perjalanan bertujuan melihat faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap jumlah kunjungan ke obyek wisata Bukit Cinta, jumlah kunjungan wisata dipengaruhi oleh pengalaman berkunjung (*pengalaman*), biaya perjalanan, penghasilan, usia, jenis kelamin (*jenkel*), pendidikan yang ditamatkan (*pendidikan*), persepsi sebelum berkunjung (*persepsi0*), persepsi setelah berkunjung (*persepsi1*), alokasi anggaran berwisata dalam sebulan (*dumpeng.wisata*), dan asal responden (*asal*).

3.2. Estimasi dan Analisis Metode Valuasi Kontingensi

Estimasi dengan metode valuasi kontingensi bertujuan melihat faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kesediaan membayar kenaikan harga tiket dalam skenario hipotesa pasar pada obyek wisata Bukit Cinta.. Dalam model ini, kesediaan membayar (*prob*) dipengaruhi oleh nominal penawaran (*bid*), penghasilan, usia, jenis kelamin (*jenkel*), pendidikan yang ditamatkan (*pendidikan*), dan alokasi anggaran berwisata dalam sebulan (*dumpeng.wisata*).

3.3. Estimasi dan Analisis Metode Model Pilihan

Estimasi dengan pendekatan model pilihan melalui teknik *conditional logit* bertujuan melihat atribut apa saja yang berpengaruh terhadap pilihan responden.

Variabel ASC menunjukkan rata-rata utilitas individu pada saat variabel lain tidak berubah. Nilai ASC yang bertanda positif pada obyek wisata Bukit Cinta menunjukkan kemungkinan responden akan memilih skenario baru (skenario membaik) lebih tinggi dibandingkan skenario *status quo* (skenario tidak ada perubahan).

Variabel biaya perjalanan bernilai negatif di Bukit Cinta. Nilai negatif menunjukkan kemungkinan skenario perubahan yang dipilih responden akan menurun sejalan meningkatnya biaya perjalanan yang ditanggung oleh responden. Biaya perjalanan berupa harga tiket masuk, konsumsi selama berada di tempat wisata, souvenir, buah tangan, transportasi selama ditempat wisata, dan biaya lain-lain (termasuk kamar kecil dan parkir).

Variabel lingkungan alami bertanda positif di obyek wisata Bukit Cinta. Nilai ini menunjukkan kemungkinan skenario perubahan yang dipilih responden akan meningkat seiring dengan perbaikan dan peningkatan lingkungan alami yang terdapat di seluruh obyek wisata. Responden terlihat semakin sadar akan pentingnya lingkungan alami saat mereka sedang melaksanakan kegiatan berwisata.

Variabel pementasan budaya jawa bernilai positif di obyek wisata Bukit Cinta. Nilai ini menunjukkan kemungkinan skenario perubahan yang dipilih responden akan meningkat seiring dengan maraknya pementasan budaya jawa.

Variabel pasar tradisional bernilai negatif di seluruh obyek wisata. Nilai ini menunjukkan kemungkinan skenario perubahan yang dipilih responden akan menurun seiring bertambahnya pasar tradisional atau tempat souvenir. Berdasarkan temuan ini, responden tidak terlalu memperhatikan souvenir maupun buah tangan yang nanti bisa dibawa pulang ke rumah. Pengunjung lebih menikmati obyek wisata yang memiliki lingkungan alam yang asri, dapat berinteraksi dengan masyarakat lokal melalui pementasan budaya jawa, terjangkau dengan pendapatan responden, dan perbaikan fasilitas rekreasi.

4. Kesimpulan

Kabupaten Semarang memiliki beragam obyekwisata yang menarik yang dapat menjadi alternatif tujuan kegiatan pariwisata karena merupakan bentuk ekowisata atau sering disebut sebagai obyek wisata yang berwawasan lingkungan. Studi ini diharapkan mampu menangkap kecenderungan pergeseran minat pelaku yang telah bergerak menjadi kegiatan pariwisata dengan minat terhadap keragaman dan minat khusus. Kesimpulan yang diperoleh dari studi ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan ke obyek wisata Bukit Cinta adalah pengalaman berkunjung responden, biaya perjalanan, dan alokasi anggaran berwisata dalam sebulan (*dumpeng.wisata*).Selanjutnya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesediaan responden menerima penawaran tiket dalam skenario hipotesa pasar di obyek wisata Bukit Cinta adalah nominal penawaran. Sedangkan seluruh atribut berpengaruh terhadap preferensi responden dalam memilih perubahan kondisi pariwisata pada obyek wisata. Untuk Bukit Cinta berupa biaya perjalanan, lingkungan alami, dan pasar tradisional.

DaftarPustaka

- [1]. Adjaye, John Asafu dan Tapsuwan, S., 2008, A Contingent Valuation Study of Scuba Diving Benefits : Case Study in Mu Ko Similan Marine National Park, Thailand, *Tourism Management* 29: 1122 – 1130.
- [2]. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Semarang, 2008, *Potensi Investasi di Kawasan Rawapening*, Paparan disampaikan pada Agustus 2008.
- [3]. Bowker, J M dan John R Stoll, 1988, Use Dichotomous Choice Non Market Methods to Value the Whooping Crane Resource , *American Journal of Agricultural Economics* 70: 372 – 381.
- [4]. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan , 2001, *Profil Investasi Usaha Bidang Pariwisata di Kawasan Rawapening*. Pemerintah Propinsi Jawa Tengah.
- [5]. Hakim, A.R., 2010, *Analisis Obyek Wisata Alam Kawasan Rawapening di Kabupaten Semarang: Pengukuran Nilai Ekonomi, Determinan Jumlah Kunjungan & Kesiediaan Membayar*, Tesis, Universitas Indonesia (tidak dipublikasikan)
- [6]. Hakim, A.R., Subanti, S. & Tambunan, M., 2011, Economic Valuation of Nature Based Tourism Object in Rawapening, Indonesia : An Application of Travel Cost and Contingent Valuation Method. *Journal of Sustainable Development*, Vol 4 No 2
- [7]. Lee, Chong-Ki dan James W Mjelde, Valuation of Ecotourism Resources Using a Contingent Valuation Method : The Case of the Korean DMZ , *Ecological Economics* 63 (2007) : 511 – 520.
- [8]. Subanti, S., 2010, *Analisis Permintaan Pariwisata Di Kabupaten Semarang (Studi Empiris Di Obyek Wisata Alam Dan Sejarah)*, Disertasi, Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan)
- [9]. Subanti, S., Sugiarti, R., dan Widiyastuti, E., 2012, *Pengukuran Nilai Ekonomi Obyek Wisata Kawasan Rawapening kabupaten Semarang Dengan Pendekatan Model Utilitas Random*, Laporan Penelitian Hibah Bersaing DIPA BLUE, Universitas Sebelas Maret
- [10]. Tambunan, M., 2002, *The Economic of Natural Resources and Enviroment : Theory and Policy*. Bahan Ajar Kuliah Ekonomi SDA dan Lingkungan PPIE Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Pengembangan Pariwisata Berbasis Keunikan Budaya Dan Lingkungan Di Obyek Wisata Bukit Cinta Kabupaten Semarang

by Sri Subanti, Arif Rahman Hakim, Mulyanto, Nughthoh Arfawi

Submission date: 31-Dec-2018 09:34AM (UTC+0700)

Submission ID: 1060940203

File name: 10_Sri_subanti_pengembangan_wisata_531_537_SRI_SUBANTI.pdf (339.91K)

Word count: 1733

Character count: 11631

3
**PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS KEUNIKAN BUDAYA DAN LINGKUNGAN DI
OBYEK WISATA BUKIT CINTA KABUPATEN SEMARANG**

Sri Subanti¹, Arif Rahman Hakim², Mulyanto³, Nugthoh Arfawi⁴

5
1. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam & PUSPARI Universitas Sebelas

Maret, sri_subanti@yahoo.ac.id

14
2. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, arif_rhakeem@yahoo.co.id

15
3. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sebelas Maret

9
4. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengukur nilai ekonomi serta mengetahui determinan jumlah kunjungan dan kesediaan membayar di obyek wisata Bukit Cinta dan diharapkan dapat mengetahui nilai manfaat ekonomi terkait pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis keunikan budaya dan lingkungan. Karena salah satu bentuk keunggulan dari obyek wisata ini biasanya memiliki kekayaan alam seperti keanekaragaman hayati, manfaat langsung, maupun tidak langsung yang terkait dengan fungsi ekologis yang penting. Studi ini juga diharapkan dapat menjadi panduan pengembangan obyek wisata tersebut diatas.

11
Studi ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari survei lapangan kepada pelaku wisata yang sedang berkunjung pada di obyek wisata Bukit Cinta. Metode analisis yang digunakan berupa metode analisa data sekunder dan data primer dengan pendekatan ekonometrika. Faktor yang mempengaruhi probabilitas individu untuk bersedia membayar sejumlah nominal tertentu bagi pengelolaan obyek wisata berwawasan lingkungan akan ditentukan melalui regresi logit, sedangkan faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan individu ditentukan dengan regresi OLS. Kemudian, faktor yang mempengaruhi preferensi responden dalam memilih perubahan kondisi pada obyek wisata Bukit Cinta dengan teknik *conditional logit*.

Kata Kunci: pengembangan pariwisata, lingkungan, jumlah kunjungan, kesediaan membayar, preferensi individu.

1. Pendahuluan

Salah satu kegiatan ekonomi yang sampai saat ini perlu terus ditingkatkan di Kabupaten Semarang adalah sektor pariwisata, karena pariwisata merupakan sektor yang sangat kompleks dan bersifat multidimensi, baik fisik, sosial budaya, ekonomi dan politik. Kegiatan kepariwisataan tidak hanya mencakup wisatawan mancanegara (wisman) dan wisatawan nusantara (wisnus), tetapi juga beberapa kegiatan yang memberikan pelayanan kepada para wisatawan misalnya hotel, usaha perjalanan wisata, pramuwisata, rumah makan dan sebagainya. Keberhasilan dalam bidang kepariwisataan dicerminkan dengan meningkatnya arus kunjungan wisatawan. Salah satu jasa akomodasi yang paling menunjang adalah hotel dan jumlah hotel di Kabupaten Semarang sampai dengan tahun 2012 sebanyak 192 buah yang tersebar di Kecamatan Getasan, Tuntang, Ambarawa, Bawen, Bergas, dan Ungaran [2].

Pengembangan obyek wisata Kabupaten Semarang perlu memperhatikan preferensi pengunjung agar perubahan kondisi atau kualitas pariwisata dapat memberikan manfaat ganda baik bagi pelaku pariwisata (pengunjung) dan pengelola pariwisata (pemerintah daerah). Selain itu, dengan memperhatikan adanya biaya lingkungan, termasuk juga adanya nilai atau harga penggunaan sumberdaya alam antar waktu atau antar generasi, diharapkan generasi mendatang dapat turut menikmati keindahan serta manfaat alam yang dirasakan oleh generasi sekarang. Biaya atau harga pengorbanan dimasa depan akan merefleksikan nilai-nilai dari hilangnya manfaat akibat degradasi sumberdaya alam yang ada sekarang.

Oleh karena itu, pelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial sangat diperlukan sebagai bentuk kepedulian yang dapat memberikan manfaat ekonomi tidak hanya penduduk lokal melainkan pengunjung di obyek wisata Kabupaten Semarang. Studi ini berupaya mengetahui manfaat ekonomi dari kebijakan pengelolaan pariwisata berkelanjutan. Selain itu, studi ini dapat mengetahui apresiasi penikmat wisata terhadap determinan kunjungan kesediaan membayar sehingga menjadi panduan terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan yang berbasis keunikan

budaya dan lingkungan di obyek wisata Kabupaten Semarang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi [4].

2. Metodologi

2.1. Pengukuran Manfaat Ekonomi

Pengukuran manfaat ekonomi merupakan bentuk ukuran klasik dari perubahan tingkat kesejahteraan. Pengukuran manfaat ekonomi dalam studi ini dengan menghitung *consumer's surplus* (CS) yang merupakan akumulasi benefit yang diterima konsumen sebagai selisih antara kesediaan bayar konsumen (*willingness to pay*, WTP) dengan tingkat harga transaksi [10].

Metode penghitungan *Consumer's Surplus* (CS) berupa selisih antara antara *willingness to pay* (kemampuan untuk membayar) dari konsumen terhadap tingkat harga yang dibayarkan untuk setiap unit yang diminta. Bila X^m adalah fungsi permintaan *marshallian*, maka perubahan CS akibat perubahan harga barang X dari P_x^0 ke P_x^1 dapat dinyatakan sebagai berikut: [5]

$$\Delta CS = \int_{P_x^0}^{P_x^1} X^m(P_x, P_y, I) dP_x \quad (2.1)$$

Total pengeluaran yang di proksi dari total pendapatan, didapat dengan mengalikan harga barang dengan jumlah barang yang dibeli. Sedangkan total nilai dari suatu barang merupakan penjumlahan antara total pengeluaran dan manfaat dari konsumsi barang tersebut [1]. Jadi *consumer's surplus* dapat dihitung dengan cara total nilai dikurangi dengan total pengeluarannya. Jadi selama harga barang tersebut lebih rendah atau sama dibandingkan dengan *marginal consumer's surplusnya* (atau yang secara tidak langsung juga mencerminkan *maximum willingness to pay* dari barang tersebut) maka barang tersebut akan dibeli. Implikasi dari teori ini adalah seseorang yang rasional dan memiliki informasi yang baik akan mengambil keputusan untuk membeli suatu barang hanya jika *marginal consumer surplus* dari mengkonsumsi barang tersebut adalah nol, dimana utilitasnya terhadap barang tersebut berada pada tingkat yang maksimum [6].

2.2. Penghitungan Manfaat Ekonomi

Penghitungan manfaat ekonomi dilakukan dengan membandingkan besarnya biaya dan implementasi kebijakan pengembangan pariwisata berkelanjutan. Nilai manfaat dapat dihitung dengan nilai present value untuk masa manfaat dari kebijakan.

$$NPV = \sum_{i=1}^n \left(\frac{1}{(1+r)^i} CS_j \right) \quad (2.2)$$

dengan CS adalah consumer surplus dan j merupakan pilihan skenario [7].

3. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini akan menjelaskan dan menguraikan analisis terhadap estimasi yang diperoleh dari survei. Penjelasan terhadap analisis penelitian dalam bab ini meliputi empat hal, yaitu estimasi & analisis metode biaya perjalanan, estimasi & analisis metode valuasi kontingensi, nilai kesediaan membayar, dan nilai manfaat obyek wisata alam di Kawasan & Sub Kawasan Rawapening. [8], [9]

3.1. Estimasi dan Analisis Metode Biaya Perjalanan

Estimasi dengan metode biaya perjalanan bertujuan ⁷ melihat faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap jumlah kunjungan ke obyek wisata Bukit Cinta, jumlah kunjungan wisata dipengaruhi oleh pengalaman berkunjung (*pengalaman*), biaya perjalanan, penghasilan, usia, jenis kelamin (*jenkel*), pendidikan yang ditamatkan (*pendidikan*), persepsi sebelum berkunjung (*persepsi0*), persepsi setelah berkunjung (*persepsi1*), alokasi anggaran berwisata dalam sebulan (*dumpeng.wisata*), dan asal responden (*asal*).

3.2. Estimasi dan Analisis Metode Valuasi Kontingensi

Estimasi dengan metode valuasi kontingensi bertujuan ⁷ melihat faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kesediaan membayar kenaikan harga tiket dalam skenario hipotesa pasar pada obyek wisata Bukit Cinta.. Dalam model ini, kesediaan membayar (*prob*) dipengaruhi oleh nominal penawaran (*bid*), penghasilan, usia, jenis kelamin (*jenkel*), pendidikan yang ditamatkan (*pendidikan*), dan alokasi anggaran berwisata dalam sebulan (*dumpeng.wisata*).

3.3. Estimasi dan Analisis Metode Model Pilihan

Estimasi dengan pendekatan model pilihan melalui teknik *conditional logit* bertujuan melihat atribut apa saja yang berpengaruh terhadap pilihan responden.

Variabel ASC menunjukkan rata-rata utilitas individu pada saat variabel lain tidak berubah. Nilai ASC yang bertanda positif pada obyek wisata Bukit Cinta menunjukkan kemungkinan responden akan memilih skenario baru (skenario membaik) lebih tinggi dibandingkan skenario *status quo* (skenario tidak ada perubahan).

Variabel biaya perjalanan bernilai negatif di Bukit Cinta. Nilai negatif menunjukkan kemungkinan skenario perubahan yang dipilih responden akan menurun sejalan meningkatnya biaya perjalanan yang ditanggung oleh responden. Biaya perjalanan berupa harga tiket masuk, konsumsi selama berada di tempat wisata, souvenir, buah tangan, transportasi selama ditempat wisata, dan biaya lain-lain (termasuk kamar kecil dan parkir).

Variabel lingkungan alami bertanda positif di obyek wisata Bukit Cinta. Nilai ini menunjukkan kemungkinan skenario perubahan yang dipilih responden akan meningkat seiring dengan perbaikan dan peningkatan lingkungan alami yang terdapat di seluruh obyek wisata. Responden terlihat semakin sadar akan pentingnya lingkungan alami saat mereka sedang melaksanakan kegiatan berwisata.

Variabel pementasan budaya jawa bernilai positif di obyek wisata Bukit Cinta. Nilai ini menunjukkan kemungkinan skenario perubahan yang dipilih responden akan meningkat seiring dengan maraknya pementasan budaya jawa.

Variabel pasar tradisional bernilai negatif di seluruh obyek wisata. Nilai ini menunjukkan kemungkinan skenario perubahan yang dipilih responden akan menurun seiring bertambahnya pasar tradisional atau tempat souvenir. Berdasarkan temuan ini, responden tidak terlalu memperhatikan souvenir maupun buah tangan yang nanti bisa dibawa pulang ke rumah. Pengunjung lebih menikmati obyek wisata yang memiliki lingkungan alam yang asri, dapat berinteraksi dengan masyarakat lokal melalui pementasan budaya jawa, terjangkau dengan pendapatan responden, dan perbaikan fasilitas rekreasi.

4. Kesimpulan

Kabupaten Semarang memiliki beragam obyekwisata yang menarik yang dapat menjadi alternatif tujuan kegiatan pariwisata karena merupakan bentuk ekowisata atau sering disebut sebagai obyek wisata yang berwawasan lingkungan. Studi ini diharapkan mampu menangkap kecenderungan pergeseran minat pelaku yang telah bergerak menjadi kegiatan pariwisata dengan minat terhadap keragaman dan minat khusus. Kesimpulan yang diperoleh dari studi ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan ke obyek wisata Bukit Cinta adalah pengalaman berkunjung responden, biaya perjalanan, dan alokasi anggaran berwisata dalam sebulan (*dumpeng.wisata*).Selanjutnya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesediaan responden menerima penawaran tiket dalam skenario hipotesa pasar di obyek wisata Bukit Cinta adalah nominal penawaran. Sedangkan seluruh atribut berpengaruh terhadap preferensi responden dalam memilih perubahan kondisi pariwisata pada obyek wisata. Untuk Bukit Cinta berupa biaya perjalanan, lingkungan alami, dan pasar tradisional.

DaftarPustaka

- ¹ [1]. Adjaye, John Asafu dan Tapsuwan, S., 2008, A Contingent Valuation Study of Scuba Diving Benefits : Case Study in Mu Ko Similan Marine National Park, Thailand, *Tourism Management* 29: 1122 – 1130.
- [2]. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Semarang, 2008, *Potensi Investasi di Kawasan Rawapening*, Paparan disampaikan pada Agustus 2008.
- ¹ [3]. Bowker, J M dan John R Stoll, 1988, Use Dichotomous Choice Non Market Methods to Value the Whooping Crane Resource , *American Journal of Agricultural Economics* 70: 372 – 381.
- [4]. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan , 2001, *Profil Investasi Usaha Bidang Pariwisata di Kawasan Rawapening*. Pemerintah Propinsi Jawa Tengah.
- [5]. Hakim, A.R., 2010, *Analisis Obyek Wisata Alam Kawasan Rawapening di Kabupaten Semarang: Pengukuran Nilai Ekonomi, Determinan Jumlah Kunjungan & Kesiediaan Membayar*, Tesis, Universitas Indonesia (tidak dipublikasikan)
- ² [6]. Hakim, A.R., Subanti, S. & Tambunan, M., 2011, Economic Valuation of Nature Based Tourism Object in Rawapening, Indonesia : An Application of Travel Cost and Contingent Valuation Method. *Journal of Sustainable Development*, Vol 4 No 2
- ¹ [7]. Lee, Chong-Ki dan James W Mjelde, Valuation of Ecotourism Resources Using a Contingent Valuation Method : The Case of the Korean DMZ , *Ecological Economics* 63 (2007) : 511 – 520
- ⁶ [8]. Subanti, S., 2010, *Analisis Permintaan Pariwisata Di Kabupaten Semarang (Studi Empiris Di Obyek Wisata Alam Dan Sejarah)*, Disertasi, Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan)
- ¹⁰ [9]. Subanti, S., Sugiarti, R., dan Widiyastuti, E., 2012, *Pengukuran Nilai Ekonomi Obyek Wisata Kawasan Rawapening kabupaten Semarang Dengan Pendekatan Model Utilitas Random*, Laporan Penelitian Hibah Bersaing DIPA BLUE, Universitas Sebelas Maret
- ¹² [10]. Tambunan, M., 2002, *The Economic of Natural Resources and Enviroment : Theory and Policy*. Bahan Ajar Kuliah Ekonomi SDA dan Lingkungan PPIE Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Pengembangan Pariwisata Berbasis Keunikan Budaya Dan Lingkungan Di Obyek Wisata Bukit Cinta Kabupaten Semarang

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.jofamericanscience.org Internet Source	5%
2	Submitted to Universitat Politècnica de València Student Paper	2%
3	iris1103.uns.ac.id Internet Source	1%
4	www.slideshare.net Internet Source	1%
5	unsri.portalgaruda.org Internet Source	1%
6	www.mitrariset.com Internet Source	1%
7	www.psktti-ui.com Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%

9	fr.scribd.com Internet Source	1%
10	lppm.uns.ac.id Internet Source	1%
11	Submitted to iGroup Student Paper	1%
12	exploredoc.com Internet Source	1%
13	Ali Azhar. "MODEL OPTIMASI PERENCANAAN INVESTASI GALANGAN KAPAL DENGAN PENDEKATAN PROGRAMASI TUJUAN GANDA", MAKARA of Technology Series, 2010 Publication	1%
14	www.coursehero.com Internet Source	1%
15	jurnal.uns.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Pengembangan Pariwisata Berbasis Keunikan Budaya Dan Lingkungan Di Obyek Wisata Bukit Cinta Kabupaten Semarang

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : **PROSIDING** *

Judul Karya Ilmiah (paper) : Pengembangan Pariwisata Berbasis Keunikan Budaya dan Lingkungan di Objek Wisata Bukit Cinta Kabupaten Semarang

Jumlah Penulis : 4 Orang (Sri Subanti, Arif Rahman Hakim, **Mulyanto**, Nugthoh Arfawi)

Status Pengusul : ~~Penulis pertama~~ / penulis ke 3 / ~~penulis korespondensi**~~

Identitas Prosiding :

- a. Nama Prosiding : **Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika**
- b. ISBN/ISSN : **978-602-361-002-0**
- c. Tahun Terbit, Tempat Pelaksanaan : **Surakarta, 7 Maret 2015**
- d. Penerbit/organiser : **Universitas Muhammadiyah Surakarta**
- e. Alamat repository PT/web prosiding : <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/5816?show=full>
- f. Terindeks di (jika ada) :

Kategori Publikasi Makalah : Prosiding Forum Ilmiah Internasional
(beri ✓ pada kategori yang tepat) Prosiding Forum Ilmiah Nasional

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Prosiding 10		Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi paper (10%)		1	1.0
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		3	3.0
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		3	2.5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/prosiding (30%)		3	2.5
Total = (100%)		10	9.0
Nilai Pengusul = $(40\% \times 9) / 3 = 1.2$ (Penulis Ketiga)			

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer:

- a. Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi artikel:** Artikel ini sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Panitia Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika di UMS Surakarta pada tanggal 7 Maret 2012. Gaya selingkung yang ditetapkan mencakup: Abstrak, Pendahuluan, Metodologi Penelitian, Hasil, Kesimpulan dan Daftar Pustaka) (**skor=1.0**)
- b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:** Ruang lingkup studi ini adalah meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi probabilitas pengunjung untuk mau membayar ke tempat pariwisata di Bukit Cinta Kabupaten Semarang dengan menggunakan alat analisis ekonometrika. (**skor=3.0**)
- c. Kecukupan dan pemutakhiran data/informasi dan metodologi:** Secara umum paper ini menggunakan metode ekonometri probit dengan data yang relative banyak. (**skor =2.5**)
- d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan:** Paper ini dipersentasikan di Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika di Univ. Muhammadiyah Surakarta (UMS) Surakarta yang berskala lokal (**skor=2.5**)
 Link Sampul : <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/10995>
 Link Halaman isi : <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/10995>
 Link Abstract Artikel : <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/5816?show=full>
 Link Artikel : https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/5816/531_537%20SRI%20SUBANTI.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- e. Indikasi plagiat:** Tidak ada indikasi plagiarism. Hal ini diindikasikan dengan besaran mesin pencari plagiasi / Turnitin yang nilainya kurang dari 20% (**Hasil Turnitin: 17%**)
- f. Kesesuaian bidang ilmu:** Sangat sesuai bidang ekonomi terutama dalam bidang ekonomi pembangunan, khususnya di bidang perencanaan pembangunan yang menjadi perhatian dari dosen-dosen di Jurusan Ekonomi Pembangunan.

Surakarta, 28 APR 2020

Reviewer 1/2

Prof. Dr. Yunastiti Purwaningsih, MP

NIP 19590613 198403 2 001

Jabatan : Guru Besar

Pangkat, Gol Ruang : Pembina Utama Madya / IV D

Unit Kerja : FEB UNS

Bidang Ilmu : Ekonomi Pembangunan

*Dinilai oleh dua Reviewer secara terpisah

**Coret yang tidak perlu

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : **PROSIDING** *

Judul Karya Ilmiah (paper) : Pengembangan Pariwisata Berbasis Keunikan Budaya dan Lingkungan Di Objek Wisata Bukit Cinta Kabupaten Semarang

Jumlah Penulis : 4 Orang (Sri Subanti, Arif Rahman Hakim, **Mulyanto**, Nugthoh Arfawi)

Status Pengusul : ~~Penulis pertama~~ / penulis ke 3 / ~~penulis korespondensi~~**

Identitas Prosiding :

a. Nama Prosiding : **Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika**

b. ISBN/ISSN : **978-602-361-002-0**

c. Tahun Terbit, Tempat Pelaksanaan : **Surakarta, 7 Maret 2015**

d. Penerbit/organiser : **Universitas Muhammadiyah Surakarta**

e. Alamat repository PT/web prosiding : <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/5816?show=full>

f. Terindeks di (jika ada) :

Kategori Publikasi Makalah : Prosiding Forum Ilmiah Internasional
(beri ~ pada kategori yang tepat) Prosiding Forum Ilmiah Nasional

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Prosiding 10		Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi paper (10%)		1	1
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		3	3
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		3	3
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/prosiding (30%)		3	1
Total = (100%)		10	8
Nilai Pengusul = (40% x 8) / 3 = 1.1 (Penulis Ketiga)			

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :

- a. Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi artikel : Artikel ini sesuai dengan aturan Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika di Surakarta (abstrak, pendahuluan, metodologi penelitian, hasil, kesimpulan dan daftar pustaka). (skor=1)
- b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan : Ruang lingkup studi ini adalah meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi probabilitas pengunjung untuk mau membayar tempat pariwisata di Bukit Cinta Kabupaten Semarang dengan menggunakan metode ekonometri. (skor=3)
- c. Kecukupan dan pemutakhiran data/informasi dan metodologi : Secara umum paper ini menggunakan metode ekonometri probit dengan data yang cukup mendalam. (skor =3)
- d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan : Paper ini dipresentasikan di Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika di Surakarta yang berskala lokal (skor=1)
- e. Indikasi plagiat: Tidak ada indikasi plagiarism
- f. Kesesuaian bidang ilmu: Sangat sesuai bidang ekonomi terutama dalam bidang ekonomi regional

Surakarta, 04 MAY 2020

Reviewer

Lukman Hakim.,SE.,M.Si.,Ph.D

NIP 196805182003121002

Jabatan : Lektor Kepala

Pangkat, Gol Ruang : Pembina/IVa

Unit Kerja : FEB UNS

Bidang Ilmu : Ekonomi Pembangunan

*Dinilai oleh dua Reviewer secara terpisah

**Coret yang tidak perlu